

Upaya mempertahankan pengelolaan sudah baik di wisata Taman Rancah yaitu seperti SDM, hubungan antar SDM, kebersihan dan keamanan. Wisata Taman Rancah perlu mempertahankan apa yang sudah dijalankan dengan baik bahkan terus meningkatkannya karena akan berdampak pada kunjungan wisatawan.

Protokol kesehatan di wisata Taman Rancah saat ini sudah diterapkan seperti penggunaan masker, mencuci tangan sebelum memasuki wisata Raman Rancah dan menjaga jarak.

## **B. SARAN**

Beberapa saran yang dapat penulis ajukan antara lain:

1. Membangun dan memperbaiki fasilitas dan aksesibilitas yang sudah ada dan juga menambah fasilitas yang masih kurang.
2. Mengembangkan wisata seperti hiburan live music, tari – tarian daerah, drama atau teater dan membuat event – event lain.
3. Meningkatkan pemasaran dan promosi Taman Rancah melalui media sosial, media elektronik dan media cetak.
4. Mengedepankan kuantitas dan kualitas dari sumber daya manusia.
5. Perlu adanya Kerjasama antar *stakeholder* terkait untuk melindungi, menjaga dan melestarikan Taman Rancah menjadi wisata olahraga (*Sport Tourism*) yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. (2018). Metode penelitian terpadu sistem informasi. *Yogyakarta: Penerbit Andi*.
- Amalia, A., Hidayat, W., & Budiarmo, A. (2012). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada UKM Batik Semarang di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 1(2)*, 282-294.
- Atiqah, A. N., & Deskarina, R. (2020). Tingkat Kemenarikan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Desa Bugisan Berdasarkan Persepsi Wisatawan Dan Masyarakat Lokal. *Pringgitan, 1(01)*.
- Azizah, N. (2020). Struktur dan Kultur Budaya dalam Keluarga di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Lingkungan Keluarga Kota Bandung. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies, 1(1)*, 1-11.
- Benony Walakula, Y. (2020). Analisis Eksistensi Pariwisata Indonesia di Tengah Situasi Pandemi Corona Virus Disease (Covid19). *NOUMENA: Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan, 1(1)*, 47-52.
- Binarwan, R. (2018). *Daya Tarik Pulau Yamdena Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Maluku Tenggara Barat*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Buditiawan, K.(2020). *Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Jember*. *Jurnal Kebijakan Pembangunan, 15(1)*, 37-50.
- Damiasih, D. (2017). Pengelolaan Goa Tanding Sebagai Ekowisata Di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah, 11(3)*.
- Devy, H. A., & Soemanto, R. B. (2017). Pengembangan objek dan daya tarik wisata alam sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi dilema, 32(1)*, 34-44.

- Hadiwijoyo, S. S. (2018). Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Yogyakarta: Suluh Media*.
- Hidayah, N. (2019). Pemasaran destinasi pariwisata.
- Mukhsin, D. (2020). Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung. Bandung.
- Sugiarto, E. (2017). Daya Tarik dan Potensi Daya Tarik Kawasan Candi Selogriyo. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah, 11(02)*, 11-24.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: CV.ALFABETA.
- Suhendroyono, S., & Novitasari, R. (2016). Pengelolaan Wisata Alam Watu Payung sebagai Ikon Wisata Berbasis Budaya di Gunungkidul Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah, 10(1)*.
- Suprpto, D. (2013). Usaha Peningkatan Kunjungan Wisatawan Minat Khusus Industri Kereta Api Menuju Wisata Unggulan Di Kota Madiun Jawa Timur. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah, 7(1)*.
- Suryani, E., Furkan, L. M., & Diswandi, D. (2020). Strategi Pengembangan Wisata Alam Hutan Irup Desa Saribaye, Kecamatan Lingsar, Lombok Barat. *Jurnal PEPADU, 1(1)*, 64-73.
- Suyitno, S. (2013). Pengembangan Potensi Kepariwisata Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah, 7(2)*.

Syamsu, M. N. (2013). Pengembangan Desa Wisata Nganggring Kabupaten Sleman Yogyakarta Pasca Erupsi Gunung Merapi. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 7(2).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.

Utama, I Gusti Bagus Rai dan Ni Made Eka Mahadewi. (2012). *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Wiwin, I.W. (2019). Wisata Minat Khusus sebagai Alternatif Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bangli. *PARIWISATA BUDAYA: JURNAL ILMIAH AGAMA DAN BUDAYA*, 2(2), 42-52.

Yoeti, Oka.A. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata, Penerbit Angkasa, Bandung.